

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Menurut *National Association for the Education Young Children* (NAEYC) Anak Usia dini adalah anak yang berusia nol sampai dengan usia delapan tahun (NAEYC, 1993). Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (Depdiknas, 2003). Pada rentang usia tersebut perkembangan anak begitu pesat, salah satu aspek perkembangan yang dimiliki Anak Usia Dini adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa menjadi salah satu perhatian penting pada Anak Usia Dini.

Santrock dalam (Gunartha, 2021, Hlm. 139) mendefinisikan bahasa sebagai bentuk komunikasi, baik berupa ucapan, tulisan, atau indikasi yang berdasarkan sistem simbol. Bahasa terdiri atas istilah-istilah serta aturan-aturan untuk memvariasikan serta mengkombinasikan. Menurut Laili dkk (2019, Hlm. 92). dengan melalui bahasa anak dapat menciptakan berbagai interaksi simbolik, dalam mengungkapkan perasaan, pengalaman dan pengetahuannya. Peran bahasa sebagai sarana anak usia dini melakukan aktivitas berbahasa dengan menyimak dan berbicara.

Dalam hakikat perkembangan bahasa terdapat aspek-aspek keterampilan berbahasa, yaitu diantaranya adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Bhari, 2018, hlm. 50). Dalam keterampilan mendengarkan atau menyimak adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif, dalam hal tersebut yang dimaksud dengan keterampilan menyimak/mendengarkan bukan berarti hanya mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melalui pendengarannya saja, melainkan sekaligus memahami maksudnya, dan dalam keterampilan berbicara terdapat beberapa keterampilan yang diklasifikasikan kedalam 3 aspek, aspek isi pembicaraan, aspek cara dalam penyampaian, aspek performansi yaitu gestur tubuh, mimik, dan ekspresi dalam menyampaikan isi pembicaraan (Mulyati Y, 2007, Hlm.10). Dapat dijelaskan

kembali bahwa dalam perkembangan bahasa terdapat empat aspek keterampilan berbahasa, dari keempat aspek tersebut diantaranya yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan dan keterampilan berbicara. Maka dari itu pengembangan bahasa pada Anak Usia Dini penting, terutama dalam keterampilan bahasa, dengan keterampilan bahasa anak mampu mengkomunikasikan maksud tujuan, pemikiran, perasaan, melalui bahasa yang sederhana secara tepat pada orang lain. Sayangnya pada kasus yang terjadi di kecamatan Campaka, kabupaten Purwakarta keterampilan bahasa pada anak usia dini masih rendah, seperti anak kurang mampu mengkomunikasikan maksud dan tujuannya, mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan sesuatu yang disampaikan oleh anak, dan terkadang anak kurang memahami apa yang disampaikan oleh orang lain atau temannya.

Dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini banyak cara yang dapat dilakukan, salah satunya dengan melalui media film animasi yang terdapat pada media sosial *Youtube*. *Youtube* adalah suatu perangkat layanan yang memberikan fasilitas seorang pengguna untuk mengakses kepada pengguna yang lain serta dapat meng-upload video dengan secara gratis. Dengan adanya *Youtube*, orang bisa mengakses video dengan mudah serta diperoleh oleh berbagai kalangan dan dapat dimanfaatkan oleh para orang tua bahkan guru untuk daya optimal. Peran youtube saat ini hampir menggantikan posisi Televisi sebagai media hiburan, dalam media sosial *Youtube* terdapat video-video film animasi yang lebih banyak disukai anak-anak. Selain menarik dalam sajian nya film-film animasi juga mengandung nilai-nilai edukasi dan nilai pendidikan yang dapat dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran yang disajikan dengan sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak atau penontonnya. Bahkan, bukan hanya anak-anak yang menyukai film-film animasi tetapi juga orang dewasa. Contoh animasi yang menarik karya anak bangsa yaitu animasi Nusa dan Rara.

Animasi Nusa dan Rara merupakan animasi yang menarik dan dikenal akan pesan moral dan sosial dalam filmnya, seperti dari penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Airani Demillah terhadap animasi Nusa dan Rara oleh dengan judul “Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD”. Adapun penelitian yang dilakukan oleh

Kamila, Iftakhul dengan judul “Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Nusa Dan Rara di Youtube”. Ada banyak penelitian terkait film animasi Nusa dan Rara terkait dalam perkembangan moral, spiritual, dan sosial.

Selain itu adapun penelitian yang berkaitan dengan media film-film animasi. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Nurfadilah dkk dengan judul “Pemanfaatan Film Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun” dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa film animasi dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak ketika pemanfaatan film animasi dilakukan secara optimal maka kemampuan berbicara anak pun akan berkembang optimal.

Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ula & Nugraha dengan judul “Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Berbicara Kelas V Sekolah Dasar” dari hasil penelitiannya, menyebutkan bahwa penerapan media film animasi berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara. Hasil penelitian pengamatan tersebut selama proses pembelajaran, siswa nampak antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Persamaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini mengenai media yang digunakan yaitu film animasi, dan penelitian mengenai animasi Nusa dan Rara. Namun pada penelitian sebelumnya subjek yang diteliti berada pada jenjang pendidikan sekolah dasar, sedangkan pada penelitian ini subjek yang diteliti berada pada jenjang usia dini yaitu 4-5 tahun. Kemudian fokus dalam penelitian sebelumnya adalah keterampilan berbicara, dan pemahaman ajaran islam terhadap anak jenjang Sekolah Dasar. Hal tersebutlah yang membedakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini.

Dari permasalahan dan penelitian yang sudah ada sebelumnya, peneliti ingin melakukan percobaan untuk meneliti melalui film animasi Nusa dan Rara untuk digunakan sebagai media dalam mengembangkan keterampilan bahasa pada anak usia 4-5 tahun dalam mendeskripsikan cerita, apakah setelah anak menonton film animasi Nusa dan Rara perkembangan bahasanya dalam mendeskripsikan sebuah cerita dapat berkembang dengan baik.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Adapun rumusan masalah terkait penelitian ini sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana perkembangan bahasa anak dalam mendeskripsikan cerita sebelum dilakukan intervensi dengan media film animasi Nusa dan Rara?
- 1.2.2 Bagaimana perkembangan bahasa anak dalam mendeskripsikan cerita setelah intervensi dengan menggunakan film animasi Nusa dan Rara dilakukan?
- 1.2.3 Apakah terdapat peningkatan kemampuan mendeskripsikan cerita pada anak setelah menonton film animasi Nusa dan Rara?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah;

- 1.3.1 Untuk mengetahui perkembangan bahasa anak dalam mendeskripsikan cerita sebelum dilakukannya intervensi dengan film animasi Nusa dan Rara dalam mendeskripsikan cerita.
- 1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana perkembangan bahasan dalam mendeskripsikan cerita setelah intervensi dengan menggunakan film animasi Nusa dan Rara dilakukan.
- 1.3.3 Apakah terdapat peningkatan kemampuan mendeskripsikan cerita pada anak setelah menonton film animasi Nusa dan Rara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui apakah film animasi Nusa dan Rara dapat berpengaruh terhadap perkembangan AUD dalam mendeskripsikan sebuah cerita, adapun manfaat lain yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Bagi anak, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan perkembangan keterampilan bahasa anak.

1.4.2 Bagi orang tua, memberikan informasi dan wawasan mengenai pemanfaatan teknologi media film animasi dalam mengembangkan perkembangan bahasa AUD.

1.4.3 Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perkembangan bahasa AUD dan pengaruh media animasi terhadap perkembangan bahasa AUD.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Penelitian tentang Pengaruh Film Animasi Nusa Dan Rara Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini Dalam Mendeskripsikan Cerita dibagi menjadi 5 bagian, diantaranya:

BAB I merupakan pendahuluan yang didalamnya berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II membahas mengenai kajian teori yang digunakan sebagai landasan penelitian ini seperti pengertian bahasa, perkembangan bahasa pada anak yang meliputi; tahapan perkembangan anak, media pembelajaran dan media film animasi.

BAB III membahas tentang metode penelitian tentang merancang alur penelitian mulai dari pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen penelitian, tahap pengumpulan data yang digunakan, dan langkah-langkah analisis yang akan digunakan.

BAB IV merupakan hasil penemuan dan pembahasan hasil dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **4.1 Lokasi penelitian.**

### **4.2 Hasil penelitian.**

### **4.3 Pembahasan.**

BAB V merupakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang berisi mengenai penarikan kesimpulan penelitian dan pemaknaan penulis terhadap analisis temuan penelitian

